

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikaji oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Selama mengerjakan penelitian ini, berdasarkan hasil temuan terdapat empat hal yang penulis simpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu:

Pertama, Latar belakang didirikannya gugus depan di perguruan tinggi yaitu untuk membantu merealisasikan tujuan pendidikan serta untuk membentuk generasi muda yang disiplin, tangguh dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu pembentukan watak dan karakter. Hal tersebut terdapat dalam poin b pendahuluan PP nomor : 086 tahun 1987 tentang petunjuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan gugus depan pramuka yang berpangkalan di kampus perguruan tinggi yaitu :

Pembinaan dan pengembangan Gugus Depan Pramuka yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi, merupakan realisasi tujuan pendidikan nasional, yang menumbuhkan manusia - manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, termasuk didalamnya menghasilkan sarjana yang sujana yang mengabdikan dirinya sebagai pembina Gerakan Pramuka di Tanah Air Indonesia. Latar belakang berdirinya Gerakan Pramuka di IKIP Bandung ialah untuk mempersiapkan guru yang memiliki keahlian di bidang pembinaan dan pendidikan kepramukaan, ini disebabkan oleh kondisi lapangan terutama di sekolah – sekolah yang banyak meminta para guru untuk melatih Pramuka kepada anak didiknya. Seperti yang dikatakan Kak Aas bahwa tujuan Pramuka di Perguruan tinggi ini sebagai candradimuka untuk menjadi seorang pembina nantinya setelah lulus dan melepas masa peserta didiknya yaitu seorang pandega.

Kedua, Sistem Pendidikan Kepramukaan yang diterapkan di IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dengan Pola dan Mekanisme yang diterapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dengan memiliki

tahapan – tahapan yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik serta pengembangannya diambil dari syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) dalam penyusunan pendidikan kepramukaan di IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia.

Ketiga, Gerakan Pramuka IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia memiliki fungsi menyelenggarakan pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan peserta didik di Perguruan Tinggi dengan menerapkan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menantang bagi peserta didik.

Tujuan yang dimaksud adalah membentuk setiap pramuka Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani; Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama- sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Keempat, Lambang Racana selama IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia mengalami perubahan, Perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia lebih dapat dilihat dalam perubahan lambang Racana Gerakan Pramuka dalam tubuh Gugus Depan. Namun dengan perubahan nama IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia, tidak mempengaruhi dalam tujuan Gerakan Pramuka, namun hal itu terjadi karena aturan dalam Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan mengenai nama Racana adalah diharuskan menggunakan tokoh sejarah ataupun tokoh yang dianggap dapat member semangat bagi perkembangan Racana. Bahwa dalam setiap hal Kepramukaan harus memiliki filosofi yang mendalam.

## 5.2 Saran

Skripsi dengan judul **Gerakan Pramuka IKIP Bandung Hingga Universitas Pendidikan Indonesia tahun 1971 – 2014** ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, baik untuk para akademisi maupun pembaca pada umumnya mengenai sejarah Gerakan Pramuka pada umumnya dan Sejarah Gerakan Pramuka di IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai Gerakan Pramuka. Tulisan ini juga diharapkan dapat memperkaya penulisan dan sumber bacaan mengenai Sejarah Gerakan Pramuka terutama mengenai Gerakan Pramuka di IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran sejarah di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas, materi penelitian ini termasuk dalam materi pembelajaran sejarah di sekolah. Sebagai perluasan materi matapelajaran sejarah kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia. Kompetensi Dasar 4.7 Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.

Penelitian terhadap Gerakan Pramuka IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya. Selain itu, melalui penelitian ini penulis juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, mengenai pembahasan yang belum dipecahkan atau belum dibahas secara jelas dalam penelitian ini. Pembahasan tersebut ialah mengenai rekam jejak tokoh – tokoh yang berperan dalam Gerakan Pramuka IKIP Bandung hingga Universitas Pendidikan Indonesia.